

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengembangan Museum Simalungun Sebagai Destinasi Wisata Sejarah Di Pematang Siantar” diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Simalungun menyadari bahwa benda-benda purbakala suatu saat akan punah dan generasi yang akan datang tidak akan mengetahui benda-benda bersejarah tersebut. Melalui musyawarah tersebut telah dibahas bagaimana usaha mereka untuk mengumpulkan, mempelajari dan melestarikan benda-benda bersejarah yang pernah dimiliki nenek moyang di daerah Simalungun.
2. Dalam proses pengembangan museum berbagai strategi telah dilakukan untuk menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa museum Simalungun memberikan peran yang signifikan dalam menjaga dan melestarikan benda-benda peninggalan sejarah melalui kegiatan pameran, sekolah berkunjung ke museum, kegiatan sekolah berkunjung ke museum., pengembangan kemitraan atau kerja sama, pemasaran dan promosi, kegiatan pelestarian budaya, menyediakan buku-buku tentang Simalungun, pertunjukan alat musik, kegiatan “*marsombuh sihol*” dan masih banyak lagi,
3. Namun dalam proses pengembangan museum, ada beberapa faktor yang menghambat diantaranya: (1) Kurangnya Kesadaran Masyarakat terhadap pelestarian Sejarah. (2) Kurangnya Media Promosi. (3) Fasilitas Museum masih

Sangat Terbatas. (4) Kurangnya Sumber Dana. (5) Kurang terspesialisasinya pengelompokan tugas kedalam unit-unit. (6) Terbatasnya ruangan yang ada di Museum Simalungun. (7) Kurangnya Peran Pemerintah Simalungun. (8) Keterbatasan Sumber Daya Manusia

4. Museum Simalungun dalam pandangan nasional juga menjadi sebuah bagian lembaga sebagai pelestarian benda sejarah dan budaya bangsa. Dalam artian tujuan museum dari pandangan nasional adalah demi terwujudnya dan terbinanya nilai-nilai budaya nasional untuk memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebangsaan serta memperkuat jiwa kesatuan nasional

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengembangan Museum Simalungun Sebagai Destinasi Wisata Sejarah Di Pematang Siantar”, menurut peneliti masih banyak hal yang perlu diubah dan ditingkatkan dalam pengelolaan pengembangan museum agar menarik minat pengunjung ataupun wisatawan baik dalam negeri maupun mancanegara. Berikut ini ada beberapa hal yang mungkin bisa saya menjadi referensi untuk studi lebih lanjut dan rekomendasi dari peneliti:

1. Disarankan agar pihak pengelola museum Simalungun dapat meningkatkan pelayanan dan membuat koleksi museum Simalungun dapat dikenal luas oleh masyarakat melalui teknologi yang lebih kreatif seperti membuat kode QR yang lebih efisien dan memberikan informasi yang lebih detail mengenai koleksi

museum Simalungun, membuat web atau museum virtual yang memberikan kesan yang baru bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke museum Simalungun. Pengelola museum juga harus lebih meningkatkan promosi agar khalayak ramai mengetahui museum Simalungun baik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook dan masih banyak lagi.

2. Untuk meningkatkan kunjungan dan mengenalkan museum Simalungun kepada khalayak ramai seharusnya museum lebih banyak mengadakan kerjasama dengan pelaku-pelaku wisata, budayawan, seniman agar museum Simalungun dapat dimasukkan ke list paket wisata.
3. Pemerintah Simalungun harus menunjukkan minat dan dukungannya kepada museum Simalungun sebagai salah satu objek wisata sejarah yang harus diwariskan secara turun-temurun kepada masyarakat Simalungun.

